

## **ABSTRACT**

Technological development of labor productivity determines who can operate the tools skillfully, so that a manager needs to consider delegating some tasks and authority on subordinates. With the delegation of authority from superiors to subordinates, it is expected that all tasks can be done more effectively and efficiently, and then the employee is able to present more satisfaction to both employer and employee their selves.

Delegation of the authority is a leader activity to give some duties to subordinates accompanied by the granting of authority and responsibility. Every company always requires an increase through the efficiency of their employees, so that the goal is reached, therefore companies must seek out to the courage and excitement of high employment, thereby increasing job performance.

This research examines how the correlation between the delegations of authority with the job performance is. The samples are employees who work at one of building consultant company in Bandung area. The result of the research showed that there was a significant positive correlation between delegations of authority with work performance.

Key words: delegation of authority and job performance

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang semakin tinggi dalam peningkatan produktivitas menentukan tenaga kerja yang dapat menggunakan sarana dengan terampil, karena itu seorang pimpinan perlu memikirkan untuk mendelegasikan sebagian tugas-tugas dan kekuasaannya pada bawahannya. Dengan adanya pendelegasian wewenang dari atasan kepada bawahan, diharapkan tugas-tugas yang dikerjakan dapat lebih efektif dan efisien, maka karyawan tersebut dapat memberikan kepuasan baik kepada perusahaan maupun kepada karyawan itu sendiri.

Pendelegasian wewenang merupakan kegiatan seorang pimpinan untuk menyerahkan sebagian tugasnya kepada bawahan disertai pemberian wewenang dan tanggung jawab. Setiap perusahaan selalu menghendaki adanya peningkatan produktivitas karyawannya sehingga tujuannya tercapai; oleh karena itu, perusahaan harus berupaya agar semangat dan kegairahan kerja karyawan tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja.

Penelitian ini menguji bagaimana hubungan antara pendelegasian wewenang dengan prestasi kerja. Sampel penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di salah satu perusahaan konsultan bangunan di wilayah Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendelegasian wewenang dengan prestasi kerja.

Kata-kata kunci: pendelegasian wewenang dan prestasi kerja

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	8
2.1 Pengertian Manajemen .....	8
2.2 Pengertian Manajemen Personalia .....	9
2.3 Pengertian Pendeklegasian Wewenang.....	10
2.4 Faktor-faktor yang Harus Diperhatikan dalam Pendeklegasian Wewenang.....	11
2.5 Seni Pendeklegasian Wewenang.....	14
2.6 Pedoman Klasik Delegasi Efektif .....	15
2.7 Hambatan terhadap Pendeklegasian Wewenang .....	16
2.8 Manfaat Pendeklegasian Wewenang.....	18
2.9 Pengertian Prestasi Kerja .....	19

2.10 Manfaat Penilaian Prestasi Kerja .....	22
2.11 Hubungan antara Pendeklegasian Wewenang dengan Prestasi Kerja.....	24
2.12 Kerangka Pemikiran.....	26
2.13 Model dan Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Objek dan Subjek Peneltian .....	32
3.2 Metode Penelitian .....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.4.2 Data Demografi .....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	36
3.5.1 Uji Validitas .....	36
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.5.3 Uji <i>Outliers</i> .....	39
3.5.4 Uji Hipotesis (Analisis Korelasi) .....	41

### **BAB IV ANALISIS DATA**

4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	43
4.2 Hasil Uji Validitas .....	48
4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
4.4 Hasil Uji <i>Outliers</i> .....	56
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis (Analisis Korelasi).....	57
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	59

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Implikasi dan Saran bagi Perusahaan.....	61
5.3 Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendarang .....	63

**DAFTAR PUSTAKA .....** ..... 65

**LAMPIRAN KUESIONER**

**LAMPIRAN HASIL ANALISIS DATA SPSS**

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	30

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1a Komposisi Umur Responden (N=37) .....	44
Tabel 4.1b Komposisi Jenis Kelamin Responden (N=37).....	44
Tabel 4.1c Komposisi Pendidikan Terakhir Responden (N=37).....	45
Tabel 4.1d Komposisi Jabatan/Pekerjaan/Bagian Responden (N=37).....	45
Tabel 4.1e Komposisi Masa Kerja Responden (N=37).....	46
Tabel 4.1f Komposisi Status Pernikahan Responden (N=37).....	47
Tabel 4.1g Komposisi Gaji Responden (N=37) .....	47
Tabel 4.2a Keseluruhan Hasil Uji Validitas dengan Analisis Korelasi (pw) ..	49
Tabel 4.2b Keseluruhan Hasil Uji Validitas dengan Analisis Korelasi (pk) ...	51
Tabel 4.2c Ringkasan Hasil Uji Validitas dengan Korelasi .....	52
Tabel 4.3a Keseluruhan Uji Reliabilitas dengan Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> .....	54
Tabel 4.3b Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas dengan Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Outliers-Mahalanobis Squared Distance</i> .....	57
Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman</i> (N=36) .....	58